Journal of Basic Education Studies

http://ejournalunsam.id/index.php/jbes
Volume 8 • Number 1 • Mai 2025 • 34 - 41
DOI:



Peran Psikologi Perkembangan dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka

Lavenia Permata Sari[1]✉,Neviyarni[2], Zelhendri Zen[3]
[123]Pendidikan Dasar,FIP,Universitas Negeri Padang, Padang,Indonesia

Received: 15 Januari Accepted: 25 April 2025 Published: 12 Mai 2025

Abstrak

Peran psikologi perkembangan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada kurikulum merdeka sangatlah penting. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan ruang bagi siswa agar berkembang sesuai dengan potensi dan tahap perkembangannya, dengan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada siswa. Psikologi perkembangan membantu pendidik menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi, keterampilan sosial, dan perkembangan emosional siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap perkembangan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, keterampilan sosial-emosional, serta efektivitas evaluasi pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis pendekatan studi kepustakaan untuk mengetahui permasalahan dan fokus penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur yang relevan menggunakan kata kunci tertentu pada platform seperti Google Scholar, PubMed, dan perpustakaan universitas.

Kata Kunci : Psikologi Perkembangan, Kurikulum Merdeka, Efektivitas Pembelajaran.

Abstract

The role of developmental psychology in improving the effectiveness of learning in the independent curriculum is very important. The Independent Curriculum is designed to provide space for students to develop according to their potential and developmental stage, with a flexible and student-centered learning approach. Developmental psychology helps educators create an environment that supports students' motivation, social skills, and emotional development, so that they can increase their involvement in the learning process. The results of the study show that understanding student development can increase learning motivation, social-emotional skills, and the effectiveness of learning evaluation. This research method uses qualitative with a literature study approach to determine the problems and focus of the research. The data collection process was carried out by searching for relevant literature using certain keywords on platforms such as Google Scholar, PubMed, and university libraries.

Keywords : Developmental Psychology, Independent Curriculum, Learning Effectiveness.

✉*Corresponding Author: Lavenia Permata Sari*
Affiliation Address: Universitas Negeri Padang
E-mail: : laveniapermatasari10@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. Melalui proses pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kecerdasan serta karakter religius yang seimbang, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara (Yusri et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas di era digitalisasi menuju Smart Society 5.0 . Melalui pendidikan, kualitas individu dapat ditingkatkan sehingga menjadi lebih produktif, memiliki sikap yang terarah, dan mampu menghadapi berbagai tuntutan serta tantangan hidup. Sebagaimana dikemukakan oleh Puspa et al. (2023), Reformasi pendidikan abad ke-21 diarahkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dalam rangka mencapai Indonesia Emas 2045

Pendidikan akan terus mengalami perubahan dan perkembangan seiring waktu, di mana kebijakan dan aturan yang berlaku akan disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Dalam mencapai tujuan pendidikan, peran sumber daya manusia sangatlah penting. Namun, pembahasan mengenai pendidikan tidak bisa dilepaskan dari dinamika perubahan kurikulum sebagai penopang utama dalam sistem pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Zohriah et al. (2024), perencanaan sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan pendidikan abad ke-21

Kurikulum merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena menjadi pedoman dalam menetapkan tujuan, materi, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kurikulum memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan keberhasilan pendidikan, baik dalam konsep, implementasi, maupun evaluasi pembelajaran (Mulia et al., 2023). Kurikulum harus mampu menanamkan nilai-nilai dasar, keterampilan berpikir kritis, dan karakter yang mendukung profil Pelajar Pancasila sesuai arah Kurikulum Merdeka.

Pendidikan juga menjadi dasar yang kuat dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Salah satu metode yang efektif adalah pembelajaran berbasis masalah yang didukung oleh teknologi. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir secara analitis dan kritis dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi. Proses ini penting karena pada tahap perkembangan peserta didik, mereka mulai memahami struktur sosial dan nilai-nilai kehidupan yang membentuk pandangan mereka terhadap dunia (Nujum & Hadi, 2025).

Selain itu, peran masyarakat dalam pendidikan sangatlah penting. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Hubungan ini merupakan proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat yang bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan serta mendorong partisipasi dan tanggung jawab bersama dalam memajukan proses belajar-mengajar (Sidauruk et al., 2023). Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan juga ditentukan oleh keterlibatan aktif masyarakat dalam mendukung kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

Peserta didik adalah fokus utama dalam pendidikan, sehingga penting untuk memahami kebutuhan serta kemampuan mereka. Psikologi perkembangan berperan dalam memahami tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, serta bagaimana aspek psikologis mereka mempengaruhi proses belajar. Menurut Pallima (2020), psikologi sebagai ilmu yang mengkaji kondisi mental manusia secara umum, dalam lingkup psikologi

perkembangan juga membahas tentang dinamika perkembangan peserta didik dan bagaimana kebutuhan mereka mempengaruhi pembelajaran, termasuk efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan solusi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tenaga pendidik, dan pengelola pendidikan di lembaga pendidikan.

Pengaplikasian prinsip psikologi perkembangan mampu menunjang mengatasi berbagai persoalan dalam sistem pendidikan Indonesia, terutama dalam meningkatkan lulusan yang unggul tidak hanya dalam pengetahuan, tetapi juga dalam sikap dan etika, tetapi juga memiliki karakter yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pemahaman tentang psikologi perkembangan sangat krusial dalam pendidikan, karena dapat membantu mengidentifikasi tahapan tumbuh kembang peserta didik. Dengan pemahaman ini, proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, sehingga lebih efektif dalam mendukung perkembangan mereka (Sihono & Hamami, 2025)

Dengan pemahaman yang baik tentang psikologi perkembangan, guru dapat mendukung pembentukan karakter peserta didik secara menyeluruh. Pendidikan akan lebih efektif jika bisa memenuhi kebutuhan psikologis peserta didik, dan penerapan Kurikulum Merdeka yang mempertimbangkan aspek ini akan memastikan pembelajaran berjalan sesuai dengan potensi serta tahapan perkembangan mereka. Artikel ini akan mengkaji bagaimana peran psikologi perkembangan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*), yang melibatkan pengumpulan informasi melalui kajian terhadap sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. (Adlini et al., 2022). Penelitian ini berfokus pada penelusuran teori dan konsep yang tepat guna menganalisis serta menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Proses pengumpulan data diawali dengan pencarian literatur yang relevan melalui platform akademik seperti Google Scholar dan PubMed, serta akses ke koleksi digital perpustakaan universitas, menggunakan kata kunci yang tepat dan sesuai dengan topik penelitian (Yamin & Umar, 2024). Haryono (2023) menjelaskan bahwa metode studi pustaka dapat digunakan untuk membangun kerangka teoritis yang kuat, memperkuat argumentasi, dan menyusun solusi yang relevan terhadap permasalahan yang dikaji. Selain itu, Ardiansyah et al. (2023) menambahkan bahwa data dari studi pustaka perlu dianalisis secara kritis agar menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan bermanfaat dalam mendukung tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman bagi semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk pendidik, peserta didik, dan orang tua. Pendekatan ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memberikan ruang bagi siswa untuk aktif dalam proses belajar, serta mendorong guru untuk menjadi fasilitator yang

mendukung perkembangan potensi siswa secara optimal. (Panjaitan & Hafizzah, 2025). Salah satu tujuan utama dari Kurikulum Merdeka adalah mendukung pemerataan akses pendidikan di seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Melalui kebijakan afirmatif, pemerintah berupaya memastikan bahwa peserta didik di kawasan 3T mendapatkan kesempatan yang setara dalam memperoleh pendidikan berkualitas (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Kurikulum Merdeka juga mendorong perubahan metode pembelajaran dari yang bersifat konvensional di dalam kelas menjadi lebih fleksibel dan kontekstual, termasuk kegiatan belajar di luar kelas. Pendekatan ini dirancang untuk menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna dan lebih relevan dengan kehidupan nyata, meningkatkan keterlibatan siswa, serta membentuk karakter yang mandiri, kreatif, dan beradab (Wahyuni, 2022). Selain fokus pada pengetahuan akademik, Kurikulum Merdeka memberikan perhatian pada pengembangan sikap dan keterampilan siswa di berbagai bidang. Siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, sehingga dapat berkembang sesuai dengan potensi masing-masing. Konsep ini menekankan pentingnya kolaborasi antara guru dan siswa dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan produktif (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Penerapan Kurikulum Merdeka juga bertujuan untuk membangun suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi seluruh peserta didik dan pendidik. Dengan pendekatan yang inovatif dan kreatif dari guru, diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif siswa dalam merespon setiap pembelajaran (Annisa, 2024). Kurikulum Merdeka mengintegrasikan pengembangan kompetensi abad ke-21, yaitu komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan berpikir kritis (4C). Melalui penguatan kompetensi ini, siswa diharapkan tidak hanya menjadi penghafal materi, tetapi juga mampu menciptakan inovasi, memiliki sikap yang baik, dan keterampilan sosial yang positif (Sri Nopiani et al., 2022).

2. Psikologi Perkembangan

Psikologi pada awalnya dipahami sebagai ilmu yang mempelajari jiwa, berdasarkan etimologi dari bahasa Yunani, yaitu 'psyche' yang berarti jiwa dan 'logos' yang berarti ilmu. Namun, karena jiwa merupakan entitas abstrak yang tidak dapat diamati secara langsung, para ilmuwan psikologi berupaya mendefinisikan psikologi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia, sehingga dapat diterapkan dengan metode ilmiah yang objektif dan terukur. (Suharto, 2023)

Psikologi perkembangan adalah cabang ilmu psikologi yang mengkaji perubahan dan konsistensi dalam perilaku manusia sepanjang rentang kehidupan, mulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Psikologi perkembangan mencakup tiga dimensi utama: perkembangan fisik, kognitif, dan sosial-emosional, yang saling memengaruhi satu sama lain dalam proses pertumbuhan individu. Dimensi-dimensi ini menjadi kerangka untuk memahami bagaimana individu belajar, beradaptasi, dan berubah dari waktu ke waktu dalam berbagai konteks kehidupan.

Menurut Taufik dkk (2023), faktor-faktor seperti lingkungan sosial, keluarga, budaya, penggunaan teknologi, serta norma yang berlaku turut membentuk perkembangan psikologi anak. Mereka menekankan bahwa lingkungan sosial sekitar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan anak di sekolah dasar, terutama dalam pembentukan kepribadian dan perilaku sosialnya. Hal ini memperlihatkan bahwa psikologi perkembangan tidak hanya bergantung pada faktor internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang kompleks.

Dalam konteks remaja, Astrella dan Kholifah (2023) menyoroti pentingnya dukungan keluarga dan lingkungan dalam membantu remaja menghadapi tantangan

psikososial, terutama pada masa transisi dan krisis identitas. Mereka menjelaskan bahwa ketika remaja memiliki ruang untuk berekspresi dan mendapatkan dukungan emosional yang konsisten dari keluarga, proses perkembangan psikososial menjadi lebih sehat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang psikologi perkembangan sangat diperlukan dalam menyusun strategi pendidikan dan intervensi psikologis yang sesuai.

Dengan memahami dinamika perkembangan individu dari berbagai sudut pandang, psikologi perkembangan memberikan kontribusi penting dalam dunia pendidikan, pengasuhan, dan kebijakan publik. Para ahli sepakat bahwa perkembangan individu berlangsung sepanjang hayat dan memerlukan pendekatan yang komprehensif. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip psikologi perkembangan sangat relevan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan optimal bagi setiap individu dalam berbagai tahapan kehidupan.

3. Peran Psikologi Perkembangan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Psikologi perkembangan berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memahami karakteristik dan kebutuhan siswa pada berbagai tahap perkembangan mereka. Hal ini memungkinkan pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dan mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa secara optimal.

a. Memahami Tahap Perkembangan Kognitif Siswa
   Pemahaman tentang tahap perkembangan kognitif menurut Piaget dan Vygotsky, mendukung guru dalam merancang pembelajaran sesuai kemampuan berpikir siswa. Pada tahap konkret operasional, siswa lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung dan manipulasi objek. Imanulhaq dan Ichsan (2022) menekankan pentingnya pemahaman terhadap teori perkembangan kognitif Piaget, khususnya pada fase operasional konkret (7–12 tahun), untuk merancang media pembelajaran yang efektif.
b. Mengakomodasi Keberagaman Siswa
   Psikologi perkembangan memberi pemahaman tentang keberagaman siswa, baik gaya belajar, perkembangan kognitif, maupun kebutuhan khusus. Nurjannah (2025) menyatakan bahwa dengan memahami perbedaan ini, pendidik dapat merancang pembelajaran yang lebih personal dan inklusif, meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menciptakan lingkungan yang adaptif dan mendukung perkembangan siswa.
c. Meningkatkan Motivasi dan Sikap Positif Siswa
   Pemahaman faktor psikologis yang mempengaruhi motivasi siswa dapat membantu pendidik menciptakan strategi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mulyani (2023) menekankan bahwa pendidik yang memahami perkembangan motivasi dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas belajar.
d. Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Emosional
   Psikologi perkembangan menekankan pentingnya keterampilan sosial dan emosional. Setiawati (2023) menyatakan bahwa pengembangan keterampilan ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta menciptakan hubungan positif dengan teman sebaya dan pendidik, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pembelajaran.
e. Menyesuaikan Metode Pembelajaran dengan Kebutuhan Siswa
   Dengan memahami perkembangan psikologis siswa, pendidik dapat meggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu. Alfina (2023) menyatakan bahwa pembelajaran yang berdiferensiasi,

disesuaikan dengan kebutuhan sosial dan emosional siswa, meningkatkan keterlibatan dan pencapaian akademik, menjadikannya lebih efektif.

f. Evaluasi dan Penilaian yang Responsif
Psikologi perkembangan berperan dalam merancang evaluasi yang tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga perkembangan sosial dan emosional siswa. Anita (2023) menyatakan bahwa evaluasi yang responsif membantu pendidik melihat gambaran yang lebih lengkap tentang capaian siswa, serta menentukan aspek yang perlu ditingkatkan agar proses belajar dapat berjalan lebih efektif.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti tentang peran psikologi perkembangan sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Dengan memahami tahap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa, pendidik dapat merancang metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka mengutamakan pembelajaran yang luwes dan berfokus pada peserta didik, sekaligus membuka kesempatan bagi setiap peserta didik untuk berkembang sesuai kemampuan yang mereka miliki.

Psikologi perkembangan membantu pendidik membangun suasana yang kondusif**.** motivasi, keterampilan sosial, dan perkembangan emosional siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan psikologis siswa, seperti motivasi dan hubungan sosial, pembelajaran akan lebih efektif dan mendukung pertumbuhan siswa secara menyeluruh.

REFERENSI

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 974– 980.

Alfina, M., Hidayat, S., & Taufik, M. (2024). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Sosial Dan Emosional. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 11(4), 1140–1149. https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.4193

Annisa, D., & Annisa, M. (2024). Peningkatan Motivasi Dan Karakter Wasaka Menggunakan Model Problem Based Learning Dan Think Pair And Share Terintegrasi Stem Muatan Ipa. Journal Of Education Research, 5(3), 3449–3459. https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1389

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57\

Astrella, N. B., & Kholifah, N. (2023). Perkembangan Psikososial Remaja Di Era New Normal. Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan, 10(1), 131-145. https://doi.org/10.35891/jip.v10i1.3775

Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. An-Nuur, 13(2).

Imanulhaq, R., & Ichsan, I. (2022). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Sebagai Dasar Kebutuhan Media Pembelajaran. Waniambey: Journal Of Islamic Education, 3(2), 126-134. https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i2.174

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2022). Platform Merdeka Mengajar Dorong Akses Pengembangan Kualitas Guru Di Daerah 3t.

Mulia, J. R., Nasution, B., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Peranan Kurikulum Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan. El-Idare: Journal Of Islamic Education Management, 9(2), 34-40.

Mulyani, E. T., Wahyuningsih, S. L. D., Mursiti, E., Fauziati, E., & Sumardjoko, B. (2024). Integrasi Teori Pembelajaran Sosial Emosional Pada Kurikulum Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mencegah Perilaku Bullying Di Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(04), 722-738. https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.21120

Nujum, N., & Hadi, M. S. (2025). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Ai Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar. Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(2), 1333-1341.

Nurjannah, K. (2025). Integrasi Pendidikan Emosional Dalam Kurikulum Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa. Komprehensif, 3(1), 327–332.

Pallima, N. (2020). Implikasi Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts. Alkhairaat Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. Iain Palu.

Panjaitan, H., & Hafizzah, F. (2025). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sdit Mutiara Ilmu Kuala. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 328–343. https://doi.org/10.1234/edusociety.v5i1.790

Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi Pendidikan Abad 21 Dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045. Jurnal Basicedu, 7(5), 3309–3321. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5030

Setiawati, I., Sulianto, J., & Prasetyowati, D. (2024). Implementasi Problem Based Learning Terintegrasi Keterampilan Sosial Emosional Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas V Di Sd Negeri Palebon 03. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(3), 390-399. https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.16768

Sidauruk, D. I., Simanullang, C. M., Sitompul, E. M., & Turnip, H. (2023). Administrasi Tentang Hubungan Sekolah Dan Masyarakat. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 2(1), 74-88.

Sihono, S., & Hamami, T. (2025). Integrasi Asas Psikologi Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan, 22(1), 163–175. https://doi.org/10.25299/ajaip.2025.vol22(1).21245

Sri Nopiani, Iin Purnamasari, Duwi Nuvitalia, & Andiani Rahmawati. (2023). Kompetensi 4c Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas Iv Sekolah Dasar. Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang, 9(2), 5202 - 5210. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1136

Suharto, D. (2023). Peranan Psikologi Pendidikan dalam Teknologi Pendidikan. Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation, 1(01), 22–33.

Taufik, . R., Samino, S., & Setiawati, . O. R. (2023). Pengaruh Perkembangan Psikologi Anak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kabupaten Pesawaran. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk), 5(4), 230–242. https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17470

Wahyuni, . S. . (2022). Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk), 4(6), 13404–13408. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.12696

Yamin, A., & Umar, U. (2024). Pendampingan Penulisan Tugas Akhir Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Magister Manajemen Inovasi, Universitas Teknologi Sumbawa.Madaniya,5(2), 415-425.

Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2023). Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 12. https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115

Zohriah, A., N.B, M. S. M., & Mu'in, A. (2024). Perencanaan Sumber Daya Manusia: Kunci Keberhasilan Pendidikan Abad Ke-21. Eduinovasi: Journal Of Basic Educational *Studies*, *4*(2), 589–602 . https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.1384